

Penerapan Just in Time untuk Persediaan Bahan Baku Kopi pada Koperasi Kopi Wanita Gayo

Meutia Handayani^{(1,a)*}, Rismadi^(1,b), Sri rani Fauziah^(1,c), Emilda Kadriyani^(1,d), Rizki Ramadhan^(1,e), Totok Rudianto^(1,f), Mutia Arfiani^(1,g), Cut Yunina Eriva^(2,a), Devi Mulya Sari^(2,b), Muhammad Abtahi^(2,c), Talbani farlian^(3,a), Hilmi^(4,a)

⁽¹⁾ Diploma Tiga Akuntansi, Politeknik Aceh, Banda Aceh, Indonesia

⁽²⁾ Diploma Empat Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Aceh, Banda Aceh, Indonesia

⁽³⁾ Jurusan Ekonomi Pembangunan, FEB, USK, Banda Aceh, Indonesia

⁽⁴⁾ Jurusan Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhoksumawe, Indonesia

Email : ^(a*)meutiahandayani@politeknikaceh.ac.id, ^(b)rismadi@politeknikaceh.ac.id, ^(c)sri.rani@politeknikaceh.ac.id, ^(d)emilda@politeknikaceh.ac.id, ^(e)rizkiramadhan@politeknikaceh.ac.id, ^(f)totokrudianto@politeknikaceh.ac.id, ^(g)mutiaarfiani@politeknikaceh.ac.id ^(a)cut.eva@politeknikaceh.ac.id ^(b)devi@politeknikaceh.ac.id ^(b)abthahi@politeknikaceh.ac.id, ^(a)t_farlian@usk.ac.id, ^(a)hilmi@unimal.ac.id,^(a)

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya tanggung jawab para akademisi Politeknik Aceh terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu mitra yaitu Kopi Koperasi Kopi Wanita Gayo (kokowagayo) dalam penerapan sistem Just In Time (JIT) pada persediaan bahan baku. Kokowagayo yang merupakan salah satu eksportir kopi hasil daerah Gayo yang mengirimkan produk kopinya kepada pelanggan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kokowagayo masih mengalami kendala pada pengelolaan persediaan bahan baku. Untuk menghindari keborosan-keborosan yang terjadi maka diberikan solusi untuk menggunkan sistem Just In Time dalam mengatur persediaan bahan bakunya. Penerapan sistem Just In Time (JIT) diharapkan nantinya akan membuat mitra dapatpat menghemat biaya pembelian, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku dan dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku kopi.

Kata kunci: Just InTime, Persediaan Bahan Baku, Kokowagayo

ABSTRACT

This community service is carried out as a form of responsibility for Aceh Polytechnic academics towards the surrounding community. This activity was carried out to help partners, namely the Gayo Women's Coffee Cooperative (Kokowagayo) in implementing the Just In Time (JIT) system for raw material supplies. Kokowagayo is one of the coffee exporters from the Gayo region which sends its coffee products to customers both domestically and abroad. Kokowagayo is still experiencing problems in managing raw material supplies. To avoid waste that occurs, a solution is provided to use the Just In Time system to manage raw material supplies. It is hoped that the implementation of the Just In Time (JIT) system will enable partners to save purchasing costs, ordering costs and raw material storage costs and can increase the efficiency of coffee raw material inventory costs.

Keywords: Just In Time, Raw Material Inventory, Kokowagayo

Submit: 29.09.2023	Revised: 25.10.2023	Accepted: 26.10.2023	Available online: 06.11.2023
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Komoditas tanaman perkebunan di Indonesia menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat Indonesia. Prospek itu antara lain adalah tumbuhnya industri hulu sampai hilir, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan petani perkebunan dengan nilai jual yang tinggi, tersedianya lahan yang cukup luas serta menghasilkan aneka produk olahan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kopi merupakan andalan subsektor perkebunan karena peran nya yang cukup menonjol sebagai sumber pendapatan masyarakat, kesempatan kerja dan perolehan devisa (Mas'udah, et al., 2022). Kelestarian kopi dapat membantu pemerintah dalam upaya menekan tingginya jumlah pengangguran dan menanggulangi kemiskinan.

Aceh terkenal akan hasil kopi yang menjadi salah satu komoditi ekspor andalan Indonesia. salah satu koperasi kopi yang terkenal serta mendukung para petani kopi di Aceh adalah Koperasi Kopi Wanita Gayo (Kokowagayo) yang berada di Kabupaten Bener Meriah Aceh. Koperasi Kopi Wanita Gayo yang didirikan sejak tahun 2014 ini sudah mendunia dan mendukung para petani kopi di Aceh yang menghasilkan biji kopi sebagai salah satu ekspor andalan Indonesia ke luar negeri. Kokowagayo memiliki anggota koperasinya yang berjumlah 470 orang dan merupakan petani kopi perempuan yang mengola lahan seluas 342 ha. Kokowagayo mempunyai beragam pangsa pasar diantaranya 70 persen dipasarkan ke ke Amerika Serikat, 20 persen ke Eropa dan sisanya 10 persen ke Australia. Koperasi Kopi Wanita Gayo juga menjadi satu satunya koperasi wanita di Asia tenggara yang termasuk dalam *Organic Product Trading Company* (OPTCO) Cafe Femenino, organisasi petani kopi wanita internasional berbasis di Peru, Amerika Serikat.

Kokowagayo merupakan salah satu koperasi yang mengelola kopi di kota Aceh, namun terkadang masih mendapatkan beberapa kendala dalam melakukakn proses produksinya. Salah satu Kendala yang dihadapi seperti pembelian kopi kepada petani tergantung dari hasil panen kopi dan tidak sesuai jumlah hasil panen setiap masa panen berbeda beda sehingga perusahaan di haruskan dalam menjaga persediaan kopi dengan baik. Kendala yang di hadapi Kokowagayo tersebut , yaitu sulitnya untuk memperoleh bahan baku dengan baik sehingga terjadi nya ketidak seimbangan antara pengendalian persediaan terhadap permintaan konsumen , sehingga menjadi salah satu faktor yang membuat suatu usaha sulit untuk menentukan waktu dan jumlah pemesanan untuk kebutuhan bahan baku yang mengakibatkan sering kekurangan atau kelebihan bahan baku.

Manajemen persediaan yang baik diharapkan dapat menjaga kualitas produk agar tetap baik, menurunkan biaya pemrosesan, dan memastikan ketersediaan produk dan waktu pengiriman (Wijayanti, 2019). Pengendalian persediaan adalah upaya untuk memastikan bahwa tingkat persediaan tidak terlalu tinggi tetapi tidak terlalu rendah; dengan kata lain, teknik pengendalian persediaan digunakan untuk menentukan metode terbaik untuk mengendalikan berbagai barang yang sangat strategis, menghitung tingkat persediaan optimal yang diperlukan, dan menentukan kapan waktunya untuk memulai pemesanan ulang. Salah satu pilihan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah pengendalian dan pengelolaan persediaan bahan baku adalah dengan metode *Just in Time* (JIT).

Just in time (JIT) adalah sistem yang bertujuan untuk mencapai kualitas tinggi, menurunkan biaya, dan menghemat waktu dan biaya sebanyak mungkin dengan mengurangi pemborosan (Janson, 2019). Saat ini *just in time* tidak hanya diterapkan di Jepang tetapi beberapa negara sudah mengadopsi metode ini dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan produksinya. Metode JIT adalah sistem manufaktur yang digunakan untuk memenuhi permintaan klien secara tepat waktu dan dalam jumlah yang dibutuhkan (Juardi et al., 2022). Tujuan produksi *just in time* adalah untuk menghindari pemborosan dalam hal kelebihan kuantitas pada proses produksi (*overproduction*), kelebihan persediaan (*over inventory*), dan juga mengurangi waktu tunggu.

Terdapat beberapa peelitian terdahulu yang berkaitan juga dengan pengelolaan persediaan bahan baku adalah dengan metode *Just in Time* (JIT). Salah satunya adalah penelitian (Syahputra et al., 2022) dimana terdapat penghematan biaya dengan menggunakan system *Just In Time* pada pengendalian persediaan budidaya ikan lele. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Astuti et al., n.d, 2022.) dimana terdapat peningkatan pendapatan pada UMKM yang dialami saat era new normal pada UMKM kabupaten Karawang. Pada penelitian (Sakti et al., 2023) mengungkapakan terdapat keberhasilan yang signifikan dalam penggunaan *Just in time* dalam perusahaan industri kecil pada kabupaten Wajo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi D3 Akuntansi merupakan tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan dari bentuk

tanggapan kepada masyarakat tersebut, maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini juga sejalan dengan arti dari pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Lian,2019). Objek yang dijadikan mitra oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi D3 Akuntansi pada kesempatan kali ini adalah Koperasi Kopi Wanita Gayo (Kokowagayo) yang berada di Kabupaten Bener Meriah Aceh. Gambar 1 merupakan gambar ladang tempat penerimaan bahan baku biji kopi dari para petani kopi yang berada di Bener Meriah kepada Kokowagayo Bener Meriah.



Gambar 1. Lahan penerimaan persediaan bahan baku Kopi

Tujuan Kegiatan

Setiap pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memiliki tujuan yang ingin dicapai agar dapat diberikan hasil yang maksimal kepada mitra. kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi harus selalu diarahkan pada kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat pengguna (Syahza, 2019). Target yang diharapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk dapat membantu kokowagayo dalam mengelola persediaan bahan baku utamanya yaitu kopi dengan baik dan selalu tersedia tepat waktu saat dibutuhkan dengan menggunakan sistem *Just in Time*.

Just in time adalah sistem yang bertujuan untuk mencapai kualitas tinggi dengan merendahkan biaya, dan mengurangi waktu dan biaya sebanyak mungkin untuk menghindari terjadinya pemborosan (Janson, 2019). Sistem yang ditawarkan melalui *Just in Time* ini adalah system pengelolaan persediaan untuk menghindari pemborosan dengan cara mempersiapkan persediaan bahan baku yang diminta sesuai dengan permintaan dan tanpa adanya penyimpanan persediaan bahan baku yang terlalu lama di gudang penyimpanan.

Tujuan *Just In Time* adalah untuk menghilangkan pemborosan dalam penyediaan persediaan bahan baku melalui perbaikan secara terus menerus (Susanti et al., 2021). Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan langkah-langkah dalam kegiatan produksi, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas tinggi, dapat menghemat ongkos produksi serta menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Juardi et al., 2022). Tujuan daripada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu para pengelola Kokowagayo dalam mempersiapkan persediaan bahan baku biji kopi yang sesuai dengan pesanan permintaan dari pelanggan.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk dapat membantu para pengelola kokowagayo dalam mengontrol proses produksi kopi dengan persediaan bahan baku yang akurat dapat tersedia sesuai dengan kebutuhan pada saat produksi. Diharapkan penerapan system *Just in Time* untuk persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dapat terjadi penghematan biaya.

IDENTIFIKASI MASALAH

Indonesia terkenal dengan hasil rempahan yang dimilikinya. Salah satu hasil rempahan tersebut adalah hasil dari sector perkebunan yaitu kopi. Hasil dari sektor perkebunan ini yang salah satunya adalah kopi dapat menjadi bagian komoditas ekspor dan bias menjadi salah satu pemasukan devisa negara. Aceh merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia dan merupakan bagian dari daerah penghasil kopi terbanyak. kokowagayo adalah koperasi yang berda di salah satu kabupaten yang ada di Aceh yaitu Bener Meriah. Kokowagayo merupakan koperasi yang bergerak di bidang eksportir kopi gayo dimana seluruh anggotanya adalah para wanita gayo yang berada disana. Kokowagayo sudah menjadi eksportir kopi di beberapa negara luar seperti negara-negara yang ada di Amerika, Eropa, dan lainnya. Kopi yang di ekspor ini adalah hasil dari para petani gayo yang mengumpulkan biji-biji kopi tersebut dan dibawa untuk dijual kepada kokowagayo. Kokowagayo selanjutnya akan meproses produksi biji kopi tersebut yang menjadi bahan dasar kopi untuk dapat di pasarkan baik di dalam maupun diluar negeri. Dalam pengelolaan persediaan bahan baku inilah yang terdapat kendala dimana kokowagayo yang merupakan mitra pengabdian kepada masyarakat Prodi D3 Politeknik Aceh ini masih sulit dalam mengontrol persediaan bahan bakunya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pembelian kopi kepada petani tergantung dari hasil panen kopi dan tidak sesuai jumlah hasil panen pada setiap masa panennya yang berbeda beda. Kondisi seperti ini yang membuat Kokowagayo di haruskan dalam menjaga persediaan kopi dengan baik. Kendala yang di hadapi koperasi Kokowagayo tersebut, yaitu sulitnya untuk memperoleh bahan baku dengan baik sehingga terjadi nya ketidak seimbangan antara pengendalian persediaan terhadap permintaan konsumen , sehingga menjadi salah satu faktor yang membuat suatu usaha sulit untuk menentukan waktu dan jumlah pemesanan untuk kebutuhan bahan baku yang mengakibatkan sering kekurangan atau kelebihan bahan baku.

Kendala ini jika terus terjadi maka akan berefek pada pengiriman kopi kepada para pelanggan Kokowagayo. Persediaan bahan baku yang dibutuhkan haruslah dapat terpenuhi dengan baik, maka dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang mencoba untuk menawarkan penerapan sistem *Just In Time* dapat terbantu untuk mitra. berdampak pada turunnya nilai akreditasi sekolah serta sedikitnya minat siswa untuk masuk ke sekolah tersebut. Berikut pada gambar 2 dapat dilihat sampel persediaan bahan baku yang digunakan oleh Kokowagayo dalam menghasilkan kopi.



Gambar 2. Sampel persediaan bahan baku

Kondisi terkini yang ada di mitra yaitu Kokowagayo adalah belum maksimalnya para pengelola dalam mengatur persediaan bahan baku dengan baik. Identifikasi masalah menguraikan kondisi terkini target pengabdian meliputi persoalan yang dialami kelompok masyarakat yang perlu untuk ditindaklanjuti. Selain itu, perlu deskripsi keadaan ideal yang seharusnya sehingga gap diantara kedua situasi tersebut dapat dianalisis. Hasil analisis gap ini dapat dijadikan pertimbangan/alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian/pelayanan. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana para pengelola Kokowagayo dapat mengatur persediaan bahan baku kopi agar selalu ada pada saat dibutuhkan dalam proses produksi.
2. Bagaimana para pengelola Kokowagayo dapat menerapkan system *Just In Time* dalam perlakuan persediaan bahan baku.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode. Metode pertama yang digunakan yaitu dengan metode ceramah. Metode ceramah dilaksanakan dengan cara tim mendatangi mitra yaitu kokowagayo Bener Meriah Aceh. Tujuan mendatangi mitra tersebut adalah untuk memberikan materi penerapan sistem *Just In Time* untuk perlakuan persediaan bahan baku yang digunakan pada usaha tersebut. Kegiatan ceramah dilakukan mengingat pengelolaan bahan baku di kokowagayo masih belum maksimal dan mereka mengalami kesulitan dalam mengatur persediaan bahan baku. Pada gambar 3 dapat dilihat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kokowagayo saat setelah memberikan materi (metode ceramah).



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Kokowagayo setelah memberikan materi *Just in Time*

Metode selanjutnya yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode latihan praktik (*drill practice*) pada perhitungan dan penerapan system *Just In Time*. (Nursehah, 2021) mengemukakan bahwa metode *drill practice* merupakan satu kegiatan dalam melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Metode praktik ini dilakukan agar para pengelola Kokowagayo bisa langsung mempraktikkan dari materi yang telah diperoleh dari metode ceramah sebelumnya yang telah diberikan oleh pemateri. Berikut cara perhitungan terkait dengan perhitungan system *Just In Time* dalam (Sarda et al., 2019)

1. Membuat rencana bahan baku
Rencana Produksi Perusahaan x Kebutuhan Bahan Baku
2. Menghitung pembelian bahan baku
Harga Bahan Baku x Bahan Baku Yang Dibutuhkan
3. Menghitung Dan Menetapkan Biaya Pemesanan

$$= \frac{\text{Biaya Pesanan Perusahaan} \times \text{Bahan baku yang di butuhkan}}{\text{Pembelian Bahan Baku Perusahaan}}$$
4. Menghitung biaya penyimpanan
Total biaya penyimpanan: Biaya listrik + Biaya Gudang + Biaya Kebersihan

5. Total biaya persediaan

Biaya Pemesanan + Biaya Pemesanan + Biaya Penyimpanan

Perhitungan persediaan bahan baku dengan menggunakan system *Just in Time* dibuatkan untuk dapat memudahkan perhitungan penggunaan bahan baku yang diperlukan dan memiliki titik fokus dari langkah-langkah penerapan sistem *Just In time* pada eliminasi pemborosan (*waste elimination*) dan perbaikan terus menerus (*contionous process improvement*).

Berikut perbandingan biaya persediaan bahan baku koperasi kopi wanita gayo dengan metode *Just in Time* (JIT).

Tabel 1 Persediaan bahan baku

Keterangan	Koperasi (Kokowagayo)	Sistem <i>Just in Time</i>	Selisih
Rencana Kebutuhan bahan baku	121.800	121.237	563
Biaya pembelian bahan baku	10.089.486.000	10.065.274.000	24.212.000
Biaya pemesanan	103.530.000	103.051.450	478.550
Biaya penyimpanan	24.600.000	203.000	24.397.000
Total biaya persediaan	10.217.616.000	10.168.528.450	48.996.550

Jika dilihat pada data tabel 1 persediaan bahan baku Kokowagayo sebesar Rp.10.217.616.000 sedangkan persediaan bahan baku menggunakan metode *Just In Time* sebesar Rp.10.168.528.450 selisih total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp.49.087.550. Terdapat jumlah selisih yang jauh berbeda sehingga dapat disarankan agar Kokowagayo dapat menerapkan metod *Just in Time* agar perhitungan yang akurat tersebut dapat menghindari pemborosan bahan baku.

Berdasarkan serangkaian penjelasan diatas berikut adalah beberapa metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan:

1. Melakukan pemetaan masalah yang dihadapi oleh mitra terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku yang selama ini mengalami beberapa kendala.
2. Melakukan diskusi Bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat D3 Akuntansi Politeknik Aceh untuk memberikan materi terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku kepada mitra.
3. Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mitra
4. 4. Membuat sesi perkenalan tim pengabdian kepada masyarakat Prodi D3 Akuntansi Politeknik Aceh.
5. Membuat Materi Tutorial dalam ceramah dan praktik sesuai dengan topik cara perhitungan dalam pengelolaan persediaan bahan baku dengan system *Just in Time* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan data persediaan bahan baku pada Kokowagayo.
 - b. melakukan perhitungan sesuai dengan langkah-langkah perhitungan *Just in Time*
 - c. Memberikan pemaparan perbandingan dengan perhitungan persediaan yang sebelumnya dengan persediaan yang telah menggunakan *Just in Time* sehingga dapat terlihat dimana ada persediaan yang berlebih yang tidak sesuai pada saat permintaan sehingga pemborosan dapat dihindari.

Mitra yang dijadikan sebagai partisipan atau peserta dalam pengabdian kepada masyarakat adalah para pengelola Kokowagayo. Para peserta diharapkan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian tersebut. Peran aktif dari para peserta dapat diharapkan untuk bias melakukan penerapan sistem persediaan bahan baku kopi dengan tepat agar tidak terjadi lagi Kendala dalam penyediaan bahan baku sehingga permintaan konsumen dalam dan luar negeri dapat terpenuhi tepat waktu.

Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan atau identifikasi khalayak sasaran.
Kegiatan yang dilakukan adalah mendata hal-hal yang diperlukan oleh mitra melalui pengamatan langsung dan komunikasi dengan kepala sekolah. Observasi awal ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan solusi apa yang dapat dilakukan.
2. Persiapan kegiatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada acara pelatihan, seperti modul pelatihan, persiapan presenter, perlengkapan dan konsumsi.

3. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.
Tim PKM berkoordinasi dengan pimpinan mitra dalam hal penentuan sarana, data persediaan bahan baku pada periode berjalan.
4. Pelaksanaan kegiatan.

PKM dilaksanakan selama 2 hari yang dilaksanakan di kantor Kokowagayo. Bentuk pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh tim pelaksana dilanjutkan dengan penyampaian cara perhitungan persediaan dengan metode *Just in Time*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Analisis Kebutuhan

Survei Analisis Kebutuhan Perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan PKM perlu dilakukan survey tempat pelaksanaan yang bertujuan memastikan kegiatan pelatihan PKM dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, survey dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program studi D3 Akuntansi Politeknik Aceh kepada Kokowagayo Bener Meriah. Survey tempat dan persiapan lainnya telah dilakukan beberapa hari sebelumnya baik langsung maupun melalui telepon seluler. Hal yang perlu dipersiapkan meliputi penentuan tempat, jumlah peserta, persiapan kebutuhan pokok dan penunjang bagi peserta dan kebutuhan penunjang kegiatan lainnya.

Survei tempat pelaksanaan disambut baik oleh jajaran kokowagayo Bener Meriah yang diterima langsung oleh pemilik kokowagayo Ibu Rizkani Melati. Secara umum dan terprogram, kegiatan survei ini, tim PKM mendapat kesimpulan bahwa persiapan untuk perencanaan pelaksanaan PKM penerapan just in time persediaan bahan baku kopi pada koperasi kopi wanita gayo (kokowagayo) siap untuk dilaksanakan.

Persiapan Materi Workshop

Persiapan PKM dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan. Agar mudah dalam proses pelatihan, maka dilakukan penyusunan modul pembelajaran yang memiliki tujuan antara lain:

1. Memperjelas dan mempermudah dalam pemaparan sehingga pesan yang disampaikan tidak terlalu verbal
2. Mengatasi keterbatasan baik waktu dan daya tangkap dari peserta, sehingga pemahaman dapat dipahami dengan baik.
3. Dapat dijadikan bekal untuk dilakukan ToT (training of trainer) bagi para peserta apabila ingin melanjutkan pelatihan ke peserta lain.
4. Peserta dapat mengukur dan evaluasi secara mandiri hasil dari kegiatan tersebut. Modul disusun berdasarkan perhitungan yang dilakukan dalam menggunakan metode *Just In Time*. (Sibero et al., 2020).

Berikut pada gambar 4 dapat dilihat hasil pertemuan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat D3 Akuntansi beserta dengan pemilik Kokowagayo Bener Meriah.



Gambar 4. TimPKM D 3 Akuntansi Beserta Pimpinan Kokowagayo

Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan ceramah atau pemaparan materi terkait cara perhitungan persediaan sistem *Just in Time* pada Kokowagayo Bener Meriah. Kegiatan selanjutnya adalah mitra melakukan perhitungan Persediaan dengan metode tersebut untuk perlakuan pada data persediaan bahan baku di periode berjalan. Penerapan sistem *just in Time* ini dapat menghindari pemborsan penyimpanan persediaan bahan baku serta permintaan produk kopi dapat terpenuhi dengan tepat waktu kepada konsumen Kokowagayo baik di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM PKM penerapan *just in time* persediaan bahan baku kopi pada koperasi kopi wanita gayo (Kokowagayo) BenerMeriah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlaksana atas bantuan serta kalaborasi dari berbagai pihak, terutama dari pemilik dan para pengelola Kokowagayo serta para-Dosen dan mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Politeknik Aceh. Penerimaan oleh para peserta sangat mendukung kelancaran Pengabdian kepada Masyarakat ini, terlihat dari antusiasme mereka. Semoga dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berarti terutama bagi pihak mitra yaitu Kokowagayo. Terakhir, semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dimasa yang akan datang dan bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang dapat disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat D3 Akuntansi Politeknik Aceh adalah kepada institusi Politeknik Aceh. Politeknik Aceh melalui unit PPPM nya telah mensuport tim pengabdian kepada masyarakat baik dari sisi pendanaan maupun fasilitas lainnya sehingga dapat terlaksananya dengan sukses Pengabdian Kepada Masyarakat ini Koperasi Kopi Wanota Gayo (Kokowagayo) Bener Meriah, Aceh.

REFERENSI

- Astuti, A., Rahayu, W., Waluya, A. I., Kusmawan, F. I., & Gani, A. A. (n.d.). *Penerapan Sistem Produksi Just in Time Umkm Di Era New Normal*. 1910–1915.
- Janson B, E. B. J., & Nurcaya, I. N. (2019). Penerapan Just in Time Untuk Efisiensi Biaya Persediaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1755. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p21>
- Juardi, M. S. S., Majid, J., & Hardiwansyah, H. (2022). Analisis Penerapan Sistem Just in Time Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 217–231. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.7309>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 100–106.
- Mas'udah, Kusuma Wardhani Yudhoyono, A. P., Pahlevy, A. P., Anitasari, D., & Nisa, H. M. (2022). Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan dan Daya tarik Wisata Desa Wonosalam. *Journal of Engineering*, 3(1), 59–70.
- Nursehah, U. (2021). Penerapan Metode Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdit Enter Kota Serang. *Jurnal Pendidikan*, 2 No 01 T(01), 73–82.
- Sakti, D. B., Alif, M., Iman, N., Bila, S., Firdausy, K., & Surakarta, U. M. (2023). *Potensi Keberhasilan Penerapan Just-In-Time Dalam Industri Kecil Menengah*. 01(03), 161–171. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Sarda, S., Muttiarni, & Nur Afmi. (2019). Analisis Penerapan Just in Time dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT. Tri Star Mandiri. *Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 67–92.
- Sibero, A. F. K., Manurung, I. H. G., & ... (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Evaluasi Guru Di Smk Negeri 11 Medan. *Jurnal Abdimas ...*,

- 1(September), 107–114.
- Susanti, S. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Implementasi Just In Time System Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Perusahaan Much Dessert-Bandung) Just In Time System Implementation In Increasing Efficiency Of Raw Material Inventory Costs (Case Study At Much De. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 621–636.
- Syahputra, F. A., Dur, S., & Rakhmawati, F. (2022). The Penerapan Metode Just In Time (JIT) Dalam Pengendalian Persediaan Budidaya Ikan Lele Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(10), 580–586. <https://doi.org/10.47065/tin.v2i10.1352>
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.1-7>
- Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 179–190.